

**PENGARUH MODAL SOSIAL, PENGETAHUAN PERKOPERASIAN
DAN PARTISIPASI ANGGOTA TERHADAP KINERJA KOPERASI DI
KOPERASI UNIT DESA (KUD) JUJUR KOTO TANGAH PADANG**

SKRIPSI



Oleh:

**Jusmanila Mustika Sari
2012/1202672**

KONSENTRASI: EKONOMI KOPERASI

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang

PENGARUH MODAL SOSIAL, PENGETAHUAN PERKOPERASIAN DAN PARTISIPASI ANGGOTA TERHADAP KINERJA KOPERASI DI KUD JUJUR KOTO TANGAH PADANG

Nama : Jusmanila Mustika Sari
Bp/Nim : 2012/1202672
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Konsentrasi : Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Juli 2016

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
-----	---------	------	--------------

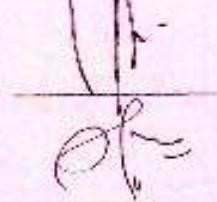
1. Ketua Dr. Yulhendri, M.Si



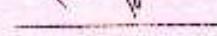
2. Sekretaris Yuhendri L.V, S.Pd, M.Pd



3. Anggota Perengki Susanto, SE, M.Si



4. Anggota Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd



HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH MODAL SOSIAL, PENGETAHUAN PERKOPERASIAN
DAN PARTISIPASI ANGGOTA TERHADAP KINERJA KOPERASI DI
KUD JUJUR KOTO TANGAH PADANG

Nama : Jusmanila Mustika Sari
BP/Nim : 2012/1202672
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Konsentrasi : Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Juli 2016

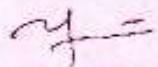
Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

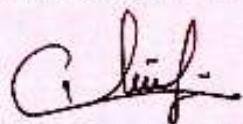


Dr. Yuhendri, S.Pd, M.Si
NIP. 19770525 200501 1 005



Yuhendri L.V, S.Pd, M.Pd
NIP. 19850506 200312 1 002

Mengetahui:
Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi,



Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
NIP.19820311 200501 2 005

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jusmanila Mustika Sari
NIM/Tahun Masuk : 1202672/2012
Tempat/Tanggal Lahir : Padang /26 Oktober 1994
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Modal Sosial, Pengetahuan Perkoperasian dan Partisipasi Anggota terhadap Kinerja Koperasi di KUD Jujur Koto Tangah Padang

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani **Astii** oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Program Studi.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Juli 2016
Yang Menyatakan,



Jusmanila Mustika Sari
NIM. 1202672/2012

HALAMAN PERSEMBAHAN

Atas berkat rahmat Allah Subhanahu wata'ala dan dukungan dan doa dari orang-orang tercinta atas dirampungkannya skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Izinkan saya menghaturkan rasa syukur dan ucapan terimakasih saya kepada:

1. Tiada yang utama melainkan untuk Yang Maha Kuasa atas Segala Hal, Allah Subhanahu wata'ala. Sejatinya, Allah telah menuliskan skenario yang indah bagi setiap hambaNya, manusia sebagai pemeran hanya mengikuti arahan sang sutradara sembari menuai makna dari setiap peran yang dilakukan. Syukur yang tiada terkira atas berkah dan rahmatMu atas segala nikmat yang telah tercurah kepada hamba. Semoga salam dan rahmat juga tercurah kepada Rasulullah Muhammad Shalalahu alaihi wassalam yang menjadi penuntun bagi setiap langkah umat kami.
2. Haturan terimakasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua. Terima kasih ma, pa curahan cinta yang tak ada mampu dibalas oleh apapun. Semoga Allah yang akan membalas cinta kasih dengan pahala dan keberkahan dariNya.
3. Untuk Bapak Ibu Dosen Pembimbing, Pengaji dan Pengajar yang telah dengan tulus dan ikhlas meluangkan memberikan bimbingan dan pengetahuan yang tiada ternilai. Semoga ketulusan dan keikhlasan bapak ibu dosen dibalas Allah Subhanahu wataala dan menjadi amalan jariyah yang tidak akan pernah putus.
4. Untuk saudara sedarah abang-abangku terkasih; Kak Edi, Kak Doni, (Alm)Kak Iben, Bg Randi dan Bg Riko. Terimakasih telah memenuhi banyak hal. Nikmat yang indah menjadi adik kecil dari 6 orang abang.
5. Untuk "My Unbiological Sisters. 1) Uni Wulan Desyunita alias bunda dimana Kopma mempertemukan kita. Terimakasih bunda telah menghadirkan banyak canda. 2) Kak Septin Suryani atau kak yani. Ketemu dan menjadi dekat banget sejak pengabdian masyarakat dulu. Tempat curhat paling nyaman yang selalu bertanya progress skripsi ini. Yeey Akhirnya selesai. 3) Untuk adik-adikku Febri Rahwina S (Yuki) dan Resha Syahputri (Raisa) sudah jadi supporting team kompre dan instruktur jogging kak ilaa ^^.
6. Untuk Dosen/Mentor/Abang/Kak yang telah menginspirasi. 1) Dr. Yulhendri, Dosen/ Pembina di KOPMA/Abang di Komisariat. Terimakasih atas ilmu dibangku kuliah dan ilmu berorganisasi semoga dibalas dengan limpahan pahala dari Allah. 2) MissEfni Cerya, S.Pd, M.PdE Dosen Statistik 1 dan 2. Hanya bersama didua matakuliah itu namun Allah mendekatkan lebih dari dari hubungan mahasiswa dan dosen. Terimakasih atas kesempatan yang diberikan untuk penulis bisa belajar dan mendapatkan pengalaman yang luar biasa.
7. Untuk Rumah Keduaku, KOPMA UNP, GIBEI FE UNP, DAN HMI KOM ILMU EKONOMI UNP.

KOPMA UNP menjadi rumah kedua yang ku masuki pertama kali, kurang lebih tiga tahun menimba ilmu berorganisasi dan menyudahi jabatan sebagai Bendahara Umum. Untuk rekan-rekan seperjuangan Angkatan 27, untuk Pengurus 2014/2016, kepengurusan 2016/2018 dan Alumni Demisioner KOPMA

UNPterima kasih atas kekeluargaan yang terjali. Semoga semangat berkoperasi terus ada didalam diri kita kapanpun dan dimanapun berada.

GALERI INVESTASI BEI FE UNP, rumah selanjutnya yang memenuhi hasrat saya akan pengetahuan tentang pasar modal khususnya saham. Merasakan gimana main saham, jadi pemilik perusahaan go publik walaupun punya 1 lot saham. Terimakasih bapak Pak Andi, buk Erli dan senior, rekan sepengerusan dan adik-adik kepengurusan baru. Yuk nabung saham (tagline BEI) hehe

The last but not the end, Rumah yang menjadi rumah bagi rumah dikampus. HMI Komisariat Ilmu Ekonomi. "Berteman lebih dari saudara" mungkin itulah yang membuat saya selalu nyaman disini. Terlepas dari persepsi diluar sana tentang organisasi mahasiswa terbesar dan tertua di Indonesia ini, maka saya bersyukur dan ikhlas menjadi bagian dari keluarga besar ini. Bahagia HMI, Yakin Usaha Sampai.

8. Untuk para sahabatku tercinta;

- Ami, yane, siti terimakasih menjadi bagian terindah selama 4 tahun difakultas pink ini. Dimanapun kita berada nanti semoga tali persahabatan ini akan selalu terjalin.
- Prei dan Cerya; Prei (Ega, Dwi, PRJ, Indah, Rini) Cerya (Ega, Dwi, PRJ, Taya, Mamen, Deby, Faren, Bima, Fesa) makasih genk atas renyahnya canda bersama kalian wkwk
- Yaya, Indah, Tika sahabatku sejak SMP dan sekarangpun masih keep in touch. Terimakih genk..

9. Dan terakhir untuk seseorang yang bernama Jusmanila Mustika Sari. Bukan ucapan terimakasih yang ingin penulis sampaikan namun sebuah peringatan keras. Ketika mulai lelah dan menyerah untuk mengejar mimpi dan cita-citamu bahkan merasa dirimu lemah maka yakinlah lah bahwa Tuhan tak pernah lelah menjadikan mu Aktrisnya yang terus menuntutmu lebih baik setiap waktunya. Lihatlah kebelakang seberapa jauh kau sudah melangkah dan lihatlah kedepan seberapa dekat tujuanmu akan sampai. Berjuanglah untuk hidup dengan menjadi bermanfaat bagi setiap orang. Yakinkan denga Iman, Usahakan Dengan Ilmu, Sampaikan dengan Amal. Yakin Usaha Sampai

Penulis

Jusmanila Mustika Sari

ABSTRAK

Jusmanila Mustika Sari :Pengaruh Modal Sosial, Pengetahuan Perkoperasian dan Partisipasi Anggota terhadap Kinerja Koperasi di KUD Jujur Koto Tangah Padang

Pembimbing I : Dr. Yulhendri, M.Si

Pembimbing II : Yuhendri Leo Vista, S.Pd, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal sosial, pengetahuan perkoperasian dan partisipasi anggota terhadap kinerja koperasi di KUD Jujur Koto Tangah Padang. Hipotesis Penelitian ini adalah : 1) Modal sosial berpengaruh terhadap pengetahuan anggota, 2) Modal sosial dan pengetahuan anggota berpengaruh terhadap partisipasi anggota, 3) Modal sosial, pengetahuan anggota dan partisipasi anggota berpengaruh terhadap kinerja koperasi. Jenis penelitian ini adalah asosiatif kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota koperasi KUD Jujur Koto Tangah Padang yang berjumlah 642 orang dengan teknik pengambilan sampel *Simple random sampling*. Teknik analisis data adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik; uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji homogenitas, analisis jalur, dan uji hipotesis menggunakan uji t.

Hasil penelitian menunjukan bahwa: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan dari modal sosial terhadap pengetahuan perkoperasian, 2) Terdapat pengaruh modal sosial dan pengetahuan perkoperasian terhadap partisipasi anggota, 3) Terdapat pengaruh modal sosial, pengetahuan perkoperasian dan partisipasi anggota terhadap kinerja koperasi. Berdasarkan hasil penelitian diatas disimpulkan bahwa untuk meningkatkan kinerja koperasi di KUD Jujur Koto Tangah Padang maka diharapkan untuk lebih meningkatkan modal sosial, pengetahuan perkoperasian dan partisipasi anggota.

Kata Kunci : Koperasi, Modal Sosial, Pengetahuan Perkoperasian, Partisipasi Anggota, Kinerja Koperasi

ABSTRAK

Jusmanila Mustika Sari :Pengaruh Modal Sosial, Pengetahuan Perkoperasian dan Partisipasi Anggota terhadap Kinerja Koperasi di KUD Jujur Koto Tangah Padang

Pembimbing I : Dr. Yulhendri, M.Si
Pembimbing II : Yuhendri Leo Vista, S.Pd, M.Pd

The purpose of this research is to analyze the effect of social capital, cooperative knowledge and cooperative member participation to performance of cooperatives in KUD Jujur Koto Tangah Padang. The hypotheses were; 1) The effect of social capital to cooperative knowledge, 2) The effect of social capital and cooperative knowledge to cooperative member participation, 3) The effect of social capital, cooperative knowledge and cooperative member participation to performance of cooperatives. This research was associative causal. The population in this study was a cooperative member of KUD Jujur Koto Tangah Padang, totaling 87 people with the sampling technique was simple random sampling. The technique of data analysis was descriptive analysis, classical assumption test, test for normality, multicollinearity and homogeneity, path analysis and hypothesis testing using the t test.

The result showed that: 1) There was a significant influence on the social capital to the cooperative knowledge, 2) There was a significant influence on the social capital and cooperative knowledge to cooperative member participation, 3) There was a significant influence on the social capital, cooperative knowledge and cooperative member participation to performance of cooperatives. Based on the above results it can be concluded that in order to increase the performance of cooperatives in KUD Jujur Koto Tangah Padang suggested to further improve service quality and image of the cooperative.

Keywords: Cooperative, Social Capital, Cooperative Knowledge, Cooperative Member Participation, Performance Of Cooperatives

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala atas Rahmat dan Karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang judul “Pengaruh Pengaruh Modal Sosial, Pengetahuan Perkoperasian, dan Partisipasi Anggota terhadap Kinerja Koperasi di KUD Jujur Koto Tangah Padang”.

Dalam penelitian dan penulisan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan dan petunjuk dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si selaku Pembimbing I dan Bapak Yuhendri Leo Vist, S.Pd, M.Pd Selaku Pembimbing II yang telah memberikan masukan dan saran serta dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
2. Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd dan Ibu Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
3. Bapak dan Ibu Staf Pengajar beserta Staf Administrasi Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
4. Ketua Koperasi Unit Desa Jujur Koto Tangah Padang yang turut membantu dalam proses penelitian ini.

5. Kedua orang tua beserta seluruh anggota keluarga yang senantiasa memberikan motivasi, semangat dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Sahabat, rekan-rekan dsn senior Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Semoga kebaikan dan segala bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan pahala dari Allah subhanahu wata'ala.

Penulis menyadari keterbatasan ilmu yang penulis miliki sehingga skripsi ini belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan penulis pada khususnya. Amin

Padang, Juni 2016

Jusmanila Mustika Sari

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	13
C. Pembatasan Masalah.....	13
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian.....	14
F. Manfaat Penelitian.....	15
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	16
1. Koperasi.....	16
2. Koperasi Unit Desa.....	20
3. Kinerja Koperasi.....	21
4. Partisipasi Koperasi	26
5. Modal Sosial.....	31
6. Pengetahuan Perkoperasian	35
7. Pengaruh Modal Sosial terhadap Pengetahuan Perkoperasian	39
8. Pengaruh Modal Sosial terhadap Partisipasi Anggota.....	40
9. Pengaruh Modal Sosial terhadap Kinerja Koperasi.....	41
10. Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian terhadap Partisipasi Anggota.	41
11. Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian terhadap Kinerja Koperasi.....	42
12. Pengaruh Partisipasi Anggota terhadap Kinerja Koperasi	43
B. Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	44
C. Kerangka Konseptual	45

D. Hipotesis	47
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian	48
C. Pupulasi dan Sampel.....	48
D. Jenis dan Sumber Data	50
E. Teknik Pengumpulan Data	50
F. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian	52
G. Instrumen Penelitian	53
H. Uji Coba Instrument Penelitian	55
1. Uji Validitas.....	55
2. Uji Reliabilitas.....	56
I. Teknik Analisis Data	57
1. Analisis Deskriptif.....	57
2. Analisis Inferensial.....	58
a. Uji Prasyarat Analisis	58
b. Analisis jalur.....	59
c. Uji Hipotesis	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum KUD Jujur.....	64
B. Hasil Penelitian.....	71
C. Hasil Analisis data dan Pembahasan	79
1. Hasil Analisis Data	79
a. Uji Asumsi Klasik.....	79
b. Analisis Jalur	80
c. Uji Hipotesis	89
2. Pembahasan	90
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan.....	108
B. Saran	109
DAFTAR PUSTAKA	110

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah KUD di Kota Padang.....	3
Tabel 1.2 Perkembangan KUD Jujur tahun 2011-2015	4
Tabel 1.3 Jumlah Anggota yang Menghadiri RAT KUD Jujur 2011-2015	12
Tabel 1.4 Perkembangan Simpanan Anggota di KUD Jujur 2011-2015	12
Tabel 1.5 Perkembangan Unit Usaha Simpan Pinjam KUD Jujur 2011-2015	12
Tabel 3.1 Skor Jawaban Setiap Pertanyaan.....	49
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	52
Tabel 3.3. Klasifikasi TCR	56
Tabel 4.1 Perkembangan Simpanan Pokok KUD Jujur	64
Tabel 4.2 Perkembangan Simpanan Wajib KUD Jujur	64
Tabel 4.3 Perkembangan Simpanan Sukarela KUD Jujur	65
Tabel 4.4. Perkembangan Cadangan KUD Jujur	65
Tabel 4.5 Perkembangan Penghasilan RMU KUD Jujur.....	66
Tabel 4.6 Perkembangan Penghasilan PPOB KUD Jujur	67
Tabel 4.7 Perkembangan Unit Usaha Simpan Pinjam	67
Tabel 4.8 Gambaran Umum Responden berdasarkan jenis kelamin	70
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Kinerja Koperasi KUD Jujur	71
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Variabel Modal Sosial	73
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Perkoperasian	74
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Variabel Partisipasi Anggota.....	76
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas	78
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinearitas.....	79
Tabel 4.15 Hasil uji Heteroskedasitas	80
Tabel 4.16 Koefisien jalur pengetahuan Anggota terhadap Modal Sosial	80
Tabel 4.17 Koefisien Jalur Pengetahuan dan Modal Sosial terhadap Partisipasi Anggota	82
Tabel 4.18 Koefisien Jalur Modal Sosial, Pengetahuan Perkoperasian dan Partisipasi Anggota terhadap Kinerja Koperasi	84
Tabel 4.19 Rekapitulasi Pengaruh Variabel Eksogen terhadap Variabel Endogen ...	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Kesesuian Partisipasi	28
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual Penelitian	45
Gambar 3.1 Struktur Modal Sosial (X1), Pengetahuan Perkoperasian (X2) dan Partisipasi Anggota (X3) terhadap Kinerja Koperasi (Y).....	58
Gambar 3.2 Struktur Pengaruh Modal Sosial (X1) terhadap Pengetahuan Perkoperasian (X2)	59
Gambar 3.3 Struktur pengaruh Modal Sosial (X1) dan Pengetahuan Perkoperasian (X2) terhadap Partisipasi Anggota (X3)	60
Gambar 3.4 Struktur Modal Sosial (X1), Pengetahuan Perkoperasian (X2) dan Partisipasi Anggota (X3) terhadap Kinerja Koperasi (Y).....	60
Gambar 4.1 Hasil analisis Substruktur 1	81
Gambar 4.2 Hasil Analisis Substruktur 2	83
Gambar 4.3 Hasil Analisis Substruktru 3	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	112
Lampiran 2. Angket Uji Coba Penelitian	113
Lampiran 3. Tabulasi Uji Coba Penelitian	121
Lampiran 4. Hasil Uji Coba Penelitian	123
Lampiran 5. Angket Penelitian	127
Lampiran 6. Tabulasi Data Penelitian	133
Lampiran 7. Distribusi Frekuensi Variabel	139
Lampiran 8. Uji Asumsi Klasik	148
Lampiran 9. Hasil Analisis Data Penelitian	149

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Koperasi memiliki arti penting dalam membangun perekonomian nasional, hal ini tertuang dalam Pasal 33 Ayat 1 Undang-Undang Dasar 1945 yang berbunyi, “Perekonomian disusun sebagai usahabersama berdasar atas atas kekeluargaan”. Nama koperasi memang tidak disebutkan dalam pasal 33, tetapi “atas kekeluargaan” itu ialah koperasi (Hatta, 2015: 322). Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orangseseorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkanprinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas atas kekeluargaan.

Koperasi sebagai salah satu pilar ekonomi disamping Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Swasta(BUMS) yang menempatkan koperasi sebagai satu-satunya badan usaha yang paling sesuai dengan demokrasi ekonomi dan selaras dengan semangat serta jiwa gotong royong bangsa Indonesia. Prinsip koperasi sebagai esensi dasar kerja koperasi menempatkan kepentingan anggota sebagai tujuan utamanya disamping tujuan untuk memperoleh keuntungan. Anggota merupakan pemilik sekaligus sebagai pelanggan koperasi. Identitas ganda (*dual identity*) tersebut yang membedakan antara koperasi dengan badan usaha lain. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Ropke (2003:17) “*an organization is to be considered as cooperative if the (legal) owners of the organization (enterprise) are also the user of the output or service of this*

organization”. Jadi tidak semua organisasi dapat disebut sebagai koperasi, dan hanya yang memenuhi kriteria prinsip identitas yang dapat disebut sebagai koperasi.

Secara makro, koperasi diharapkan dapat berkontribusi secara nyata terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), penciptaan lapangan kerja, mengurangi pengangguran, menjaga kestabilan inflasi dan pada akhirnya dapat mengatasi kemiskinan demi kesejahteraan masyarakat secara utuh. Di sisi lain, secara mikro, koperasi diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan serta kemandirian dari setiap anggotanya yang berkorelasi pada peningkatan kesejahteraan anggotanya.

Koperasi merupakan wadah untuk mengembangkan demokrasi ekonomi dan menghimpun potensi pembangunan melalui anggota masyarakat dengan keberadaannya menjangkau semua lapisan masyarakat baik yang bertempat tinggal dikota maupun didesa. Koperasi Unit Desa atau KUD merupakan salah satu bentuk koperasi yang bertujuan mengembangkan demokrasi ekonomi masyarakat pedesaan. KUD ditetapkan berdasarkan Inpres No.2/1978 dimana pada awal pembentukannya, KUD tidak hanya berperan sebagai wadah untuk meningkatkan kesejahteraan serta taraf hidup anggota namun juga sebagai wadah untuk menyukseskan program pengembangan yang direncanakan oleh pemerintah.

KUD menjadi tumpuan bagi berkembangnya perekonomian pedesaan. Keberhasilan KUD dalam menjalankan fungsinya sebagai wadah demokrasi ekonomi masyarakat turut menjadi bagian dari upaya tercapainya pembangunan

nasional.KUD menjadi kekuatan ketahanan pangan pada masa orde baru dalam permulaan tahun 1970-an. Namun perkembangan KUD dewasa ini seakan termarjinalkan dengan lembaga keuangan mikro lain. Suroto dalam Hatta (2015 : xxix) menyampaikan bahwa KUD yang dibanjiri fasilitas program bantuan pemerintah dan kemudahan namun diabaikan dalam aspek kelembagaan sehingga ketika fasilitas dicabut, maka KUD langsung berguguran. Kondisi ini pun terjadi pada KUD-KUD di Kota Padang. Berikut data jumlah KUD di Kota Padang:

Tabel 1.1 Jumlah KUD di Kota Padang

	Jumlah	Aktif	Tidak Aktif
KUD	11	5	6

Sumber: Data PUSKUD Sumatera Barat

Dari Tabel 1.1 diketahui bahwa hanya 5 KUD di Kota Padang yang masih beroperasi sementara 6 KUD lainnya tidak lagi menjalankan aktivitas organisasi dan usahanya. Kondisi ini menunjukan bahwa perkembangan KUD di kota Padang dalam kondisi yang tidak baik.

KUD Jujur Koto Tangah Padang merupakan satu dari lima KUD yang masih beroperasi hingga hari ini. KUD Jujur didirikan pada tahun 1973 dengan Badan Hukum 885/BH-XVII/73 Tanggal 28 Desember 1973 yang berlokasi di jalan Ikur Koto Tabing Padang. Pada awal pembentukannya, KUD Jujur bergerak dalam bidang pertanian karena mayoritas anggotanya saat itu merupakan penduduk yang bermata pencaharian sebagai petani. Namun semakin beragamnya mata pencaharian anggota saat ini, KUD Jujur banyak melakukan pengembangan usaha lainnya. Adapun unit usaha yang dikelola oleh KUD Jujur antara lain adalah Unit Simpan Pinjam, Unit Minimarket, Unit Garmen (Konveksi), Unit *Payment Point Online Bank*, Unit Penjualan Tiket Pesawat, Unit Budidaya

Ikan Lele, dan Unit RMU (*Rice Milling Unit*). Berikut adalah data perkembangan KUD Jujur dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015:

Tabel 1.2Perkembangan KUD Jujur tahun 2011-2015

Tahun	Jumlah Anggota	SHU	Volume usaha	Net Aset
2011	510	34.329.080	62.736.921	691.392.063
2012	567	26.878.180	61.215.050	611.463.553
2013	631	26.773.125	51.754.549	551.409.732
2014	646	34.858.381	75.115.574	3.275.095.927
2015	642	24.861.788	78.356.342	3.239.348.038

Sumber: Laporan Tahunan Koperasi

Dari data diatas dapat diketahui bahwa kinerja KUD jujur dilihat dari perkembangannya pada jumlah anggota, SHU, Volume Usaha dan *Net Asset* tidak menunjukkan kondisi yang baik. Pertambahan anggota setiap tahunnya tidak memberikan pengaruh kepada SHU, volume usaha dan *net asset* KUD Jujur. Ini dilihat dari perkembangan yang flukuatif dimana pada tahun 2012 dan 2013 kinerja KUD Jujur mengalami penurunan dibandingkan tahun 2011. Kondisi yang sama juga terjadi pada tahun 2015 dimana SHU KUD Jujur mengalami penurunan dari Rp.34.858.381 menjadi Rp. 24.861.788.

Secara sederhana, kinerja diartikan sebagai keberhasilan yang dicapai seseorang atau sekelompok dalam organisasi. Rivai, Basri (dalam bukunya Lijan Poltak Sinambela, 2012:15) menyatakan “kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang atau keseluruhan dalam periode tertentu didalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target sasaran, atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama. Dalam mencapai keberhasilan kinerja koperasi, banyak faktor-faktor yang mempengaruhi. Tingkat partisipasi anggota merupakan salah satu faktor penentu kinerja koperasi. Alfred Hanel (Ramudi Arifin,

2002:66) menyatakan bahwa bahwa “keberhasilan suatu koperasi di dalam menjalankan misinya akan tergantung antara lain kepada partisipasi anggota di dalam kedudukannya sebagai pemilik dan pelanggan.

Berhasil tidaknya kinerja koperasi tidak hanya bergantung pada modal fisik dan keuangan, namun lebih dari itu koperasi memerlukan kepemilikan modal sosial. Yulhendri (2014:65) menyatakan bahwa modal sosial dalam bentuk kepercayaan (*trust*), jaringan (*networking*), kerjasama (*cooperation*), norma (*norm*), budaya (*culture*) merupakan faktor pendukung dalam maju dan berkembangnya koperasi. Modal sosial menghasilkan fleksibilitas keputusan dan positif dapat mempengaruhi kinerja ekonomi dalam hal produktivitas dan pertumbuhan (Dyer, 1997; Rindfleisch dan Heide, 1997; Gabre-madhin, 2001).

Kinerja koperasi juga berhubungan erat dengan pengetahuan perkoperasian yang dimiliki anggota. Hal ini senada dengan pendapat Widiyanti, (2007:74) bahwa keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya akan banyak ditentukan dari pengetahuan, penghayatan dan kesadaran berkoperasi para anggotanya. Seorang anggota akan mau berpartisipasi, jika yang bersangkutan mengetahui tujuan organisasi, manfaat terhadap dirinya, dan cara organisasi tersebut dalam mencapai tujuan.

Keberadaan anggota merupakan sentral bagi berlangsungnya koperasi. Partisipasi anggota dapat diartikan sebagai keikutsertaan anggota dalam berbagai bentuk kegiatan yang diselenggarakan oleh koperasi, baik kedudukan anggota sebagai pemilik maupun sebagai pengguna/pelanggan. Menurut Hendar (2002:76) melalui partisipasi segala aspek yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan

pencapaian tujuan direalisasikan dan anggota menjadi titik awal yang menentukan proses partisipasi berlangsung. Sejalan dengan itu, Ropke, (2003:39) menyatakan bahwa partisipasi anggota sangat dibutuhkan dalam koperasi, karena tanpa partisipasi anggota kemungkinan akan rendah atau menurun efisien dan efektifitas anggota dalam rangka mencapai kinerja koperasi.

Berhasil atau tidaknya koperasi sangat bergantung pada partisipasi aktif anggotanya. Perkembangan usaha yang dijalankan koperasi merupakan cerminan keberhasilan koperasi mengikutsertakan anggotanya berperan aktif dalam kegiatan koperasi. Berdasarkan wawancara dengan Ketua KUD Jujur, Bapak Arsil Sirin pada tanggal 16 Januari 2016 di dapatkan informaibawa dalam partisipasi anggota koperasi masih tampak belum optimal. Dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT)kurang dari 60% anggota yang hadir. Diantara anggota yang hadir banyak yang pasif dalam mengeluarkan gagasan mereka untuk kemajuan KUD Jujur. Berikut data keaktifan anggota di KUD Jujur dalam rapat anggota:

Tabel 1.3Jumlah Anggota yang Menghadiri Rapat Anggota Tahunan KUD Jujur Tahun 2011 -2015

Keterangan	2011	2012	2013	2014	2015
Jumlah Anggota/ Undangan	175	182	185	190	57
Anggota Hadir	97	106	97	102	35
Anggota tidak hadir	78	78	88	88	22
Presentase Kehadiran	55%	58%	52%	53%	61,40

Sumber: Absensi Rapat Anggota Tahunan Koperasi

Tabel 1.3 menjelaskan tentang tingkat partisipasi anggota di KUD Jujur dalam RAT belum optimal dengan masih ada anggota yang tidak hadir. Hal ini tentu harus menjadi perhatian bagi pengurus karena anggota berperan sentral dalam kemajuan koperasi. Keberadaan anggota dalam RAT diharapkan dapat

menanggapi kinerja pengurus atau memberikan gagasan ide untuk perkembangan koperasi.

Bentuk lain dari partisipasi anggota adalah partisipasi dalam permodalan. Permodalan sangat berpengaruh besar terhadap kemajuan koperasi. Semakin besar modal dari simpanan anggota maka semakin berkembang juga usaha yang dapat dilaksanakan KUD Jujur. Dengan berkembangnya usaha koperasi tersebut maka dapat mendorong koperasi untuk dapat lebih maju dalam menjalankan kegiatannya untuk mensejahterakan anggota. Berikut data simpanan anggota KUD Jujur Koto Tangah Padang tahun 2011 sampai dengan 2015:

Tabel 1.4Perkembangan Simpanan Anggota di KUD JujurPadang Tahun 2011 -2015

Tahun	Simpanan pokok	Simpanan Wajib
2011	Rp 5.693.000	Rp 70.480.441
2012	Rp 6.143.000	Rp 71.040.271
2013	Rp 6.163.000	Rp 71.990.271
2014	Rp 7.073.000	Rp 109.603.653
2015	Rp 7.123.000	Rp 117.145.303

Sumber: Laporan Tahunan Koperasi

Dari Tabel 1.4 dapat diketahui bahwa perkembangan simpanan anggota cukup baik dengan peningkatan setiap tahunnya, namun perkembangan ini belum memperlihatkan partisipasi dari masing-masing anggota. Berdasarkan wawancara dengan bapak Kasmin 16 Januari 2016 yang merupakan Bendahara KUD Jujur mengatakan bahwa partisipasi anggota dalam simpanan relatif baik meskipun masih ada anggota yang tidak menjalankan kewajibannya membayar simpanan anggota.

Sementara itu, partisipasi anggota dalam menggunakan jasa koperasi dapat dilihat dari perkembangan simpan pinjam yang merupakan salah satu unit usaha

utama KUD Jujur. Berikut adalah Perkembangan unit usaha simpan pinjam pada KUD Jujur tahun 2011 sampai dengan 2015:

Tabel 1.5 Perkembangan Unit Usaha Simpan Pinjam KUD Jujur Tahun 2011-2015

Tahun	Penerima Manfaat	Peredaran Usaha	Pendapatan
2011	116 orang	149.500.000	960.000
2012	220 orang	276.500.000	7.640.500
2013	145 orang	350.000.000	12.725.350
2014	102 orang	299.000.000	12.413.250
2015	67 orang	258.000.000	10.755.750

Sumber: Laporan Tahunan Koperasi

Tabel 1.5 menunjukkan perkembangan usaha simpan pinjam yang berfluktuatif baik dari jumlah anggota yang melakukan simpan pinjam, jumlah peredaran usaha maupun pendapatan yang diterima KUD Jujur dari Unit Simpan Pinjam. Jika dilihat dalam Aspek Partisipasi Anggota dalam menggunakan jasa KUD Jujur, terlihat bahwa terjadi penurunan yang signifikan pada tahun 2013 dimana hanya 145 orang yang menggunakan jasa simpan pinjam di KUD Jujur. Kondisi yang sama juga terjadi ditahun berikutnya yaitu 2014 dan 2015 dimana pada tahun 2015 penerima manfaat usaha simpan pinjam koperasi hanya 67 orang. Dari ketiga aspek partisipasi anggota yaitu partisipasi dalam kehadiran di rapat anggota, partisipasi dalam permodalan dan partisipasi dalam penggunaan jasa koperasi, dapat dilihat bahwa Partisipasi anggota di KUD Jujur relatif rendah.

Anggota sebagai nyawa bagi koperasi memiliki peran yang sentral. Dengan identitas ganda yang dimiliki anggota sebagai pemilik dan pengguna jasa koperasi menjadikan koperasi unggul secara prinsip dan nilai dibandingkan badan usaha lain. Terbentuknya koperasi tidak terlepas dari kerjasama anggota koperasi yang memiliki kebutuhan yang sama untuk mendapatkan manfaat ekonomis

maupun sosial. Kerjasama dan komitmen kuat anggota pada koperasi yang tercermin dalam partisipasi aktif anggota pada keberlangsungan koperasi menjadi modal kuat bagi koperasi untuk dapat mencapai tujuannya yaitu mensejahterakan anggota. Hal ini dapat dikatakan sebagai modal sosial.

Menurut Coleman (2008:270) “modal sosial merupakan kemampuan masyarakat untuk bekerjasama, demi mencapai tujuan-tujuan bersama, didalam berbagai kelompok dan organisasi”. Kepemilikan modal sosial pada sebuah organisasi menjadi kekuatan bagi keberlangsungan sebuah organisasi. Hal ini pun berlaku bagi koperasi sebagai badan usaha yang berwaktak sosial. Valentino (2003) menyatakan bahwa koperasi adalah organisasi yang bergantung pada modal sosial. Hal ini menunjukan bahwa modal sosial mampu menumbuhkan rasa kepercayaan dan keyakinan diantara anggotanya serta komitmen yang kuat dan ini menjadi dasar bagi anggota untuk berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatannya.

Dari berbagai konsep modal sosial, tergambar sejumlah acuan nilai dan unsur yang merupakan ruh modal sosial antara lain sikap yang partisipatif, sikap saling memperhatikan, saling memberi dan menerima, saling mempercayai, dan diperkuat oleh nilai-nilai dan norma-norma yang mendukungnya. Unsur lain yang memegang peranan penting adalah kemauan masyarakat atau kelompok tersebut untuk terus menerus proaktif, baik dalam mempertahankan nilai, membentuk jaringan-jaringan kerjasama maupun dengan penciptaan kreasi dan ide-ide baru. Inilah jati diri modal sosial yang sesungguhnya (Hasbullah,2006 :9)

Terkait ketergantungan dan kepemilikan modal sosial, bagaimanapun, koperasi adalah sebuah organisasi yang memiliki modal sosial yang jauh lebih

dari yang lain organisasi bisnis. Dengan desain koperasi adalah organisasi jaringan. Hal ini terbentuk dengan motivasi saling menguntungkan dan harapan tindakan kolektif di antara anggota. Dengan hal ini, Keberadaaan koperasi itu sendiri merupakan manifestasi dari kerekatan hubungan diantara anggota yang didasari atas adanya kebutuhan yang sama untuk mencapai tujuan secara bersama.

Tinggi rendahnya partisipasi anggota tidak terlepas dari pemahaman anggota tentang koperasi itu sendiri. Anoraga dan Widiyanti (2007:113) bahwa untuk mengusahakan anggota agar berpartisipasi aktif harus memiliki pengetahuan tentang koperasi yakni mengetahui apa yang menjadi tujuan koperasi, kegiatan apa saja yang harus dilakukan, bilamana usaha dimulai dan selesai, apa kegiatan yang akan dilaksanakan serta apa hak yang dapat dilaksanakan oleh anggota koperasi.

Pengetahuan dalam berkoperasi bertujuan untuk memberikan pengertian dan kesadaran berkoperasi di kalangan anggota pada umumnya (termasuk pengurus, badan pengawas, dan sebagainya). Melalui pengetahuan yang baik tentang koperasi maka dapat diharapkan koperasi dapat melaksanakan fungsinya dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Anoraga dan Widiyanti (2007:131) mengatakan bahwa koperasi di Indonesia, anggotanya sebagian besar masih terdiri dari masyarakat yang tingkat ekonomi dan pengetahuannya rendah. Kehadirannya sering dikaitkan dengan sebuah organisasi yang hanya memberi pinjaman pada anggota. Kalau keadaan ini tetap dibiarkan, maka selamanya koperasi akan sulit untuk berkembang pesat.

Dalam penelitian Hesty Kusumawati (2011) menunjukan bahwa Pengetahuan Perkoperasian berpengaruh signifikan terhadap partisipasi anggota di KUD Mekar Ungaran Kabupaten Semarang. Sementara itu, dalam penelitian Lastri Sulastri (2013) menujukan hasil bahwa pengetahuan anggota tidak berpengaruh signifikan terhadap partisipasi anggota di KPRI Kantor Wilayah Kementrian Agama Provinsi Riau. Atas perbedaan itu, penulis merasa tertarik untuk meneliti Pengetahuan Perkoperasian sebagai variabel bebas yang akan mempengaruhi partisipasi anggota dan Kinerja KUD Jujur karena penulis menyakini bahwa Pengetahuan Perkoperasian berpengaruh kuat dalam meningkatkan partisipasi anggota di KUD Jujur.

Pengetahuan perkoperasian terbentuk melalui proses pendidikan perkoperasian yang menjadi salah satu prinsip koperasi merupakan mafestasi dari modal manusia atau *human capital*. Pengetahuan sebagai bentuk dari modal manusia terbentuk dengan keberadaan modal sosial. Coleman dalam sebuah tulisan yang berjudul “*Social Capital inthe Creation of Human Capital*” (1988) memperkenalkan modal sosial sebagai sarana konseptual untuk memahami orientasi teoritis tindakansosial dengan mengaitkan komponen-komponen dari perspektif sosiologidan ekonomi. Coleman membahas bagaimana modal sosial terbentuk dan menyoroti modal sosial dalam tigabentuk yang berbeda. Dengan menggunakan data yang berasal dari sebuahpenelitian mengenai siswa di sebuah sekolah menengah, menggambarkan bagaimana modal sosial (*social capital*) berperan dalammenciptakan modal manusia (*human capital*) dengan cara memperlihatkanapa yang berlangsung dalam keluarga dan masyarakat dalam

proses perkembangan pendidikan anak-anak. Sebuah contoh yang jelas dalam hal ini adalah bagaimana pentingnya keterlibatan orang tua murid dan paraguru dalam wadah POMG untuk bersama-sama membahas langkah-langkah terbaik guna meningkatkan kemajuan anak didik.

Hal yang sama disampaikan Eric Lesser dalam bukunya yang berjudul *Knowledge dan Social Capital* (2000) menyebutkan “*One of the primary drivers behind the interest in social capital is the rise of the knowledge-based organization*”. Sementara itu, Naahapiet and Ghoshal dalam penelitian tentang “*Social Capital and Value Creation: The Role of intrafirm Network*” (1998) membangun sebuah model konseptual yang mengilustrasikan kaitan antara modal sosial dengan pengetahuan organisasi. Model tersebut mengilustrasikan bagaimana modal sosial mempengaruhi 4 variabel dalam pembentukan dan penyebaran pengetahuan organisasi.

Berbagai pendapat diatas yang mengaitkan modal manusia berupa pengetahuan terbentuk dari adanya modal sosial yang berupa kepercayaan, jaringan, norma dan kerjasama. Modal sosial dan modal manusia merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Modal sosial memegang peran kunci dalam memperkuat modal manusia. Terlebih koperasi sebagai organisasi jaringan, Keberadaan modal sosial bukan hanya akan mampu meningkatkan partisipasi anggota namun juga akan berperan dalam meningkatkan kinerja dari organisasi, dalam hal ini adalah Koperasi. Namun masih sedikitnya penelitian empiris keberadaan modal sosial di koperasi dan bagaimana modal sosial mampu

meningkatkan partisipasi anggota dan kinerja koperasi membuat penulis tertarik untuk mengkaji modal sosial di KUD Jujur.

Berdasarkan uraian masalah diatas dapat dilihat bahwa Kinerja yang dicapai KUD Jujur yang berfluktuasi sementara dari sisi keanggotaan terus bertambah. Disamping itu partisipasi anggota dalam kehadiran di rapat anggota, permodalan dan penggunaan jasa koperasi menunjukkan kondisi yang kurang baik. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh modal sosial, pengetahuan perkoperasian, dan partisipasi anggota terhadap kinerja koperasi di KUD Jujur Koto Tangah Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan diantaranya:

1. Perkembangan KUD Jujur Koto Tangah yang fluktuatif dalam sementara jumlah anggota terus bertambah setiap tahunnya.
2. Partisipasi anggota koperasi dalam mengikuti rapat anggota masih rendah.
3. Masih ada anggota yang tidak membayar simpanan wajib.
4. Partisipasi anggota dalam pemanfaatan layanan koperasi masih rendah
5. Rendahnya pengetahuan anggota koperasi

C. Pembatasan Masalah

Untuk lebih fokusnya penelitian ini, maka penelitian dibatasi pada analisis pengaruh modal sosial, pengetahuan anggota dan partisipasi anggota terhadap kinerja koperasi di Koperasi Unit Desa (KUD) Jujur Koto Tangah Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan dalam latar belakang diatas maka rumusan penelitian ini adalah:

1. Sejauhmana Pengaruh Modal Sosialterhadap Pengetahuan Perkoperasian di Koperasi Unit Desa (KUD) Jujur Koto Tangah Padang?
2. Sejauhmana Pengaruh Modal Sosial dan Pengetahuan Perkoperasianterhadap Partisipasi Anggota di Koperasi Unit Desa (KUD) Jujur Koto Tangah Padang?
3. Sejauhmana PengaruhModal Sosial, Pengetahuan Perkoperasiand dan Partisipasi Anggota di terhadap Kinerja di Koperasi Unit Desa (KUD) Jujur Koto Tangah Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis:

1. Pengaruh Modal Sosialterhadap Pengetahuan Perkoperasian di Koperasi Unit Desa (KUD) Jujur Koto Tangah Padang.
2. Pengaruh Modal Sosial dan Pengetahuan Perkoperasian terhadap Partisipasi Anggota di Koperasi Unit Desa (KUD) Jujur Koto Tangah Padang.
3. Pengaruh Modal Sosial, Pengetahuan Perkoperasiand dan Partisipasi Anggota terhadap KinerjaKoperasi di Koperasi Unit Desa (KUD) Jujur Koto Tangah Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini akan memberikan sumbang saran dalam pengembangan ilmu ekonomi khususnya pada bidang ekonomi koperasi. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk melengkapi kajian teoritis yang berkaitan modal sosial, pengetahuan perkoperasian, partisipasi anggota dan kinerjakoperasi.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

a. Bagi peneliti

Sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman peneliti serta salah satu prasyarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar sarjana.

b. Bagi KUD Jujur Koto Tangah Padang

Sebagai sumbangan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya KUD Jujur dalam usaha pencapaian Kinerja koperasi dengan memperhatikan aspek modal sosial, pengetahuan perkoperasian dan partisipasi anggota.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, temuan dan pembahasan tentang pengaruh, modal sosial, pengetahuan perkoperasian dan partisipasi anggota terhadap kinerja koperasi di KUD Jujur Koto Tangah Padang yang telah dikemukakan pada bab IV, maka berikut disajikan kesimpulan serta mengajukan sejumlah saran kebijakan dan bagi penelitian selanjutnya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Modal Sosialmemiliki pengaruh signifikan terhadap pengetahuan perkoperasiananggota koperasi di KUD Jujur Koto Tangah Padang. Kondisi ini menunjukan bahwa modal sosial menjadi salah satu komponen masukan bagi peningkatan pengetahuan perkoperasian anggota koperasi. Dengan demikian jika keberadaan modal sosial tinggi maka pengetahuan pengetahuan perkoperasian anggota akan meningkat.
2. Modal sosial dan pengetahuan perkoperasianmemiliki pengaruh yang signifikan terhadap partisipasi anggota koperasi di KUD Jujur. Hal ini mengindikasi bahwa variabel modal sosial dan pengetahuan perkoperasiansebagai komponen masukan bagi meningkatnya partisipasi anggota. Dengan demikian jika modal sosial dan pengetahuan perkoperasian anggota ditingkatkan maka akan partisipasi anggota akan meningkat.
3. Modal sosial, pengetahuan perkoperasian dan partisipasi anggota berpengaruh signifikan terhadap kinerja koperasi di KUD Jujur Koto Tangah Padang. Hal

ini mengindikasi bahwa variabel modal sosial, pengetahuan perkoperasian dan partisipasi anggota merupakan komponen masukan bagi meningkatnya kinerja koperasi. Dengan demikian jika modal sosial, pengetahuan perkoperasian anggota dan partisipasi anggota ditingkatkan maka akan meningkatkan kinerja koperasi

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Diharapkan kepada anggota koperasi untuk lebih meningkatkan partisipasinya terutama partisipasi dalam manajemen koperasi seperti keikutsertaan dalam rapat anggota.
2. Diharapkan pengurus koperasi untuk dapat meningkatkan kinerja koperasi dengan pengelolaan koperasi yang profesional.
3. Diharapkan kepada pengurus koperasi untuk melaksanakan pendidikan dan pelatihan kepada anggota koperasi seperti pendidikan dasar koperasi, pelatihan yang berkaitan dengan pertanian dan lainnya. Koperasi dapat bekerjasama dengan Dinas Koperasi maupun dengan Dekopinwil.
4. Diharapkan pengurus dapat menerapkan nilai-nilai kekeluargaan dan mengutamakan kepentingan anggota koperasi.
5. Pengurus koperasi dapat memberikan penghargaan kepada anggota yang hadir dalam rapat anggota, sehingga anggota koperasi termotivasi untuk menghadiri rapat anggota.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji., Widiyanti, Ninik. 2003. *Dinamika Koperasi*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara
- Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, 2001. *Koperasi: Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga
- Coleman. 2008. *Dasar-Dasar Teori Sosial*. Jakarta: Nusa Media
- Damsar. 2002. *SosiologiEkonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Eriani, yulia Putri. 2014. *Pengaruh modal sosial terhadap perkembangan unit usaha Koperasi Unit Desa (KUD) "Adil Makmur" Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk*. Universitas Negeri Surabaya. <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/search/titles?searchPage=4> (diakses 4 Februari 2016)
- Field, John. 2008. *Social Capital*. New York. Routledge
- Fukuyama, F. 2001. *Social Capital, Civil Society and Development*. New York: Third World Quarterly
- G. Kartasapoetra, dkk. 2001. *Koperasi Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hanel, Alfred, 2005, *Organisasi Koperasi*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Hasbullah, Jousairi. 2006. *Social Capital (Menuju Keunggulan Budaya Manusia Indonesia)*. Jakarta: MR-United Press.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2006. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hatta, Mohammad. 2015. *Membangun Koperasi dan Koperasi Membangun*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.
- Hendrojogi. 2012. *Koperasi: Asas-asas, Teori dan Praktik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada Kartasapoetra. 2002. *Praktek Pengelolaan Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta